

Antisipasi Serta Sosialisasi Mengenai Edukasi Dalam Peningkatan Pemahaman Nilai *Bullying* Dan *Hate Speech* Pada SMAN 3 Batam

Renny Christiarini¹, Muhammad Donal Mon², Davin Ewaldo³, Hendy Wiliyan⁴, Jesslyn⁵, Joven Alfando Chang⁶, Jumi Liana⁷

Universitas Internasional Batam

Email: renny@uib.ac.id, muhammad.donal@uib.ac.id, 2141144.davin@uib.edu, 2141065.hendy@uib.edu, 2141070.joven@uib.edu, 2141292.jesslyn@uib.edu, 2141293.jumi@uib.edu

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh perkembangan zaman yang menyebabkan kasus *bullying* dan *hate speech* yang menyebar dimana saja melalui virtual atau secara langsung sehingga munculnya dampak buruk bagi korban. Kasus *bullying* dan *hate speech* banyak terjadi di lingkungan sekolah. Pada saat ini kegiatan mengambil tempat di SMA Negeri 3 Batam yang merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Batam. Hasil observasi, wawancara, dan kuesioner terhadap murid SMAN 3 Batam terdapat kasus kecil *bullying* dan *hate speech* yang kurang dianggap serius bagi murid. Kondisi ini diperburuk dengan pemikiran murid yang kurang mementingkan perasaan, dampak, dan pemahaman mengenai *bullying* dan *hate speech*. Universitas Internasional Batam melakukan kegiatan *Society Empowerment Program 2022* melalui tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan antisipasi *bullying* dan *hate speech* pada SMAN 3 Batam. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pembagian video edukasi melalui media sosial, kegiatan kedua berupa pembagian buku saku yang berisi materi *bullying* dan *hate speech*, penjelasan materi, contoh kasus nyata dalam kehidupan, dan diakhiri dengan kuis untuk mengukur pemahaman murid mengenai nilai penting *bullying* dan *hate speech*. Tujuan pelaksanaan kegiatan agar murid menjadi lebih paham faktor penyebab, dampak serius yang dialami oleh korban serta membuka pemikiran murid menjadi lebih luas. Hasil dari implementasi kegiatan menunjukkan 80% murid menjadi lebih tahu mengenai tindakan yang termasuk *bullying* dan *hate speech* serta lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan.

Abstract

This Community Service activity is motivated by development of bullying and hate speech cases that spread anywhere virtually or directly that had bad impacts. Many cases of bullying and hate speech occurred in the school environment. This time activity took place at SMA Negeri 3 Batam, which is one of the favorite schools in Batam City. The results of observations, interviews, and questionnaires for students of SMAN 3 Batam, there are cases of bullying and hate speech that are not taken seriously by students. This condition is exacerbated by the thinking of students who are less concerned with feelings, impacts, and understanding of bullying and hate speech. Batam International University with its the 2022 Society Empowerment Program carrying out activities to anticipate bullying and hate speech at SMAN 3 Batam through a team consisting of lecturers and students. The method used is by distributing educational videos through social media, the second is in the form of distributing pocket books containing material on bullying and hate speech, explaining material, examples of real life cases, and ending with a quiz to measure students' understanding of the importance of bullying and hate speech. The purpose of the activity is to make the student become more aware and open minds of the factors of bullying and hate speech and its impacts to the victims. The results of the implementation of the activity showed that 80% of students became more aware about bullying and hate speech and were more careful in taking actions.

Keywords: SMA Negeri 3 Batam, bullying and hate speech, students, environment.

Pendahuluan

Penelitian yang dilakukan oleh Indonesia mengenai kejadian *bullying* dan *hate speech* oleh intervensi *bullying*, Dr. Amy Huneck, mengungkap mengenai laporan yang diterima oleh siswa-siswi Indonesia sebesar 10-60% mengenai perlakuan yang diterima seperti ejekan, pengucilan, cemoohan, tindakan kekerasan, dan lain-lain (Alam, 2018). Tahun 2020, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mendapatkan 119 kasus perundungan terhadap siswa-siswi ataupun anak. Jumlah ini semakin naik dari tahun ke tahun, dimana sebelumnya memiliki 30-60 peristiwa per tahun (Sobry, 2022). Sedangkan pada tahun 2021, KPAI mencatat terdapat 17 kasus yang menyeret siswa-siswi (KumparanNEWS, 2021). Terdapat banyak definisi *bullying* dan *hate speech*, terutama yang berlangsung dalam lingkungan rumah, tempat kerja, masyarakat, dan juga sekolah. *Hate speech* dan *bullying* yang biasa dilakukan yaitu hasutan, mengejek, serta provokasi. Tindakan ini bisa dilakukan secara tulisan yang ditulis untuk korban atau lisan berupa perkataan secara langsung. Bahkan, tindakan *bullying* dan *hate speech* sebenarnya bukan hanya terjadi di kalangan remaja. Kalangan dewasa pun masih bisa terjadi, apalagi jika tidak diatasi secara terus-menerus. Dalam jangka panjang dapat mengakibatkan hal yang tidak diinginkan karena adanya tindakan ini. Maka dari itu, diperlukan adanya edukasi

kelompok penulis akan melakukan kegiatan edukasi tersebut terhadap salah satu kelas angkatan tahun 2021 dan 2022. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini akan memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai pentingnya edukasi dan antisipasi *bullying* dan *hate speech*, dapat mengambil keputusan ketika menghadapi masalah yang berhubungan dengan *bullying* dan *hate speech*, meminimalisir melakukan hal

dan juga pencegahan dalam suatu lingkungan agar kasus ini tidak dialami oleh masyarakat, baik anak-anak, remaja, dewasa, hingga lanjut usia. Sekolah SMA Negeri 3 Batam menjadi pilihan penulis sebagai mitra untuk dilakukannya observasi karena merupakan salah satu sekolah negeri di Batam yang memiliki akreditasi A dan merupakan sekolah favorit. Selain itu siswa-siswi di SMA Negeri 3 Batam memiliki rentang umur 15 sampai 19 tahun termasuk dalam kategori pemuda, sesuai dengan pilihan yang sedang ingin diobservasi. Setelah dilakukan wawancara dengan pihak sekolah maka diketahui bahwa visi pada Sekolah SMA Negeri 3 Batam, yaitu terwujudnya SMA yang teladan dengan warga sekolah yang Taqwa, mempunyai siswa dengan rasa empati, berwawasan lingkungan hidup, menjadi andalan masyarakat, budaya disiplin, dan suasana aman dan nyaman, dengan membudayakan seni dan tradisi lokal, serta mampu bersaing di era globalisasi melalui penguasaan IPTEK (Sumber: diolah dari Sekolah SMA Negeri 3 Batam). Maka merupakan pilihan yang tepat karena sasaran pembahasan yang dibahas oleh kelompok penulis mengenai *bullying* dan *hate speech* pada kalangan siswa menengah keatas. Upaya-upaya sebelumnya yang pernah dilakukan terhadap Sekolah SMA Negeri 3 Batam yaitu melakukan wawancara dan observasi dimana angkatan yang mengikuti sosialisasi tersebut sudah menjadi alumni sekolah. Sehingga yang memiliki dampak bahaya secara sengaja maupun tidak sengaja sehingga akan membuat nama sekolah dan siswa-siswi menjadi baik.

Masalah

Setelah dilakukan observasi, wawancara dan hasil kuesioner yang diberikan pada siswa-siswi, dapat diketahui dan ditemukan bahwa jawaban mengenai

pandangan *bullying* dan *hate speech* pada umumnya sama dan kurang memperdulikan kasus kecil dimana hal tersebut juga merupakan kasus *bullying* dan *hate speech*. Contoh kasus yang diberikan yaitu, siswa/siswi yang memiliki masalah dalam pengucapan “r” atau disebut cadel, lingkungan sekitarnya akan mengejek atau mengulangi perkataan tersebut untuk menertawakan korban. Kondisi ini diperburuk dengan pemikiran murid yang kurang mementingkan perasaan, dampak, dan pemahaman mengenai *bullying* dan *hate speech*. Sehingga kasus tersebut hanya dianggap sebagai candaan dan dipendam oleh korban. Serta kelompok penulis juga menemukan bahwa komunikasi antara murid dengan guru kurang akrab sehingga hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor mengapa ketika siswa-siswi mendapatkan perlakuan *bullying* dan *hate speech* tidak melaporkan ataupun menceritakan hal tersebut kepada pihak berwenang. Dengan adanya permasalahan diatas kelompok penulis ingin melakukan pembagian video edukasi melalui *youtube*, melakukan sosialisasi langsung ke lokasi dengan membawa topik edukasi dan antisipasi *bullying* dan *hate speech* yang dituangkan menjadi buku saku serta dipaparkan secara langsung. Setelah itu terdapat pengadaan kuis untuk mengukur tingkat pemahaman siswa-siswi mengenai topik yang dibawa. Serta mengapresiasi siswa-siswi yang sudah mengikuti kegiatan ini dengan memberi hadiah kepada 4 siswa-siswi yang aktif dan dapat menjawab dengan baik pertanyaan kuis mengenai *bullying* dan *hate speech*.

Metode

1. Metode Pelatihan

Metode yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yaitu metode pelatihan dimana kegiatan ini melibatkan siswa-siswi SMA Negeri 3 Batam sebagai peserta kegiatan. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan penjelasan materi mengenai *bullying* dan *hate speech* yang dipaparkan secara langsung serta terdapat materi *bullying* dan

hate speech yang dituangkan ke dalam buku saku dan dibagikan kepada siswa-siswi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi lebih dalam dan rinci. Berikut terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh kelompok penulis:

a. Teknik wawancara dan survei

Teknik wawancara merupakan tindakan lisan yang berfokus pada topik yang diangkat untuk target topik tertentu (Prawiro, M, 2018). Langkah pertama yang dilakukan penulis yaitu meminta izin kepada sekolah SMA Negeri 3 Batam untuk melakukan wawancara dan sebelumnya penulis telah menyiapkan pertanyaan untuk narasumber yang akan diwawancarai. Wawancara dilakukan secara langsung bersama dengan satu siswa dan satu siswi SMA Negeri 3 Batam yang berlangsung selama kurang lebih lima menit.

b. Observasi

Teknik observasi menurut Sevilla (1993) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat mengamati lingkungan atau situasi lingkungan (Zakky, 2020). Penulis melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dimana berfungsi untuk melanjutkan suatu penelitian yang sedang dijalankan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis Sekolah SMA Negeri 3 Batam tidak terjadi kekerasan, *bullying*, dan *hate speech* secara besar. Akan tetapi terdapat beberapa siswa dan siswi kurang melihat permasalahan yang dihadapi akan menjadi lebih besar dan memiliki dampak yang

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dibuat dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis untuk bisa dijawab oleh para responden (Siadari, 2018). Kuesioner ini diberikan untuk memperoleh data-data informasi yang nantinya akan dijadikan bahan analisis dan untuk menarik kesimpulan akhir. Target kuesioner yang dilakukan

yaitu siswa-siswi SMA Negeri 3 Batam. Pada sesi kuesioner ini kami mengambil 20 responden dari dua kelas X IPA di SMA Negeri 3 Batam. Mengapa kami memilih siswa-siswi kelas X IPA, dikarenakan kriteria kebanyakan korban bullying adalah *bullying* dan *hate speech* sebelum implementasi.

Tabel 1 Daftar Kuesioner

No	Pertanyaan
1.	Apakah komunikasi antara guru dan murid di sekolah lancar?
2.	Di SMA Negeri 3 Batam apakah pernah terjadi kejadian <i>bully</i> sesama teman? Jika pernah kejadiannya seperti apa?
3.	Jika terjadi <i>bullying</i> tindakan apa yang akan dilakukan oleh kamu?
4.	Pernah atau tidak terjadi kejadian <i>hate speech</i> pada murid?
5.	Menurut kamu apakah edukasi mengenai <i>bullying</i> dan <i>hate speech</i> penting disebarkan dan dididik ke masyarakat?
6.	Menurut kamu apa dampak yang akan diterima oleh seseorang yang menjadi korban <i>hate speech</i> dan <i>bullying</i> ?

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

3. Teknik Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan oleh kelompok penulis dalam kegiatan pengabdian adalah metode kuantitatif. Metode yang dilakukan untuk meneliti sebuah populasi dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang kami pakai adalah kuesioner. Target atau sampel yang digunakan untuk mendapatkan hasil kuesioner yaitu siswa-siswi X IPA SMA Negeri 3 Batam. Dengan digunakannya metode kuantitatif, maka kelompok penulis mampu mendapatkan data yang tepat untuk menganalisa permasalahan yang sedang terjadi dan yang pernah dialami oleh SMA Negeri 3 Batam mengenai *bullying* dan *hate speech*.

4. Lokasi, waktu, dan durasi kegiatan

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada Sekolah SMA Negeri 3

siswa-siswi yang masih muda yaitu di sekitar umur 15-16 tahun, oleh karena itu siswa-siswi X IPA memenuhi kriteria untuk dilakukannya pengambilan sampel. Berikut merupakan beberapa pertanyaan mengenai

Batam, yang berlokasi di Jl. Hang Nadim No. 3, Belian, Kecamatan Batam Kota. Sekolah SMA Negeri 3 Batam dikenal sebagai sekolah negeri di Batam yang memiliki akreditasi A dan memiliki siswa-siswi yang memiliki rasa empati, berwawasan luas, dan disiplin. Waktu pelaksanaan implementasi kegiatan pengabdian dibagi menjadi dua, implementasi pertama dilaksanakan pada Senin, 13 Juni 2022. Implementasi tersebut dilakukan dengan pembagian video *youtube* pada *whatapps* siswa-siswi mengenai "*Bullying* dan *Hate Speech* di Kalangan Pemuda" dan implementasi kedua dilaksanakan pada saat Senin, 18 Juli 2022 di SMA Negeri 3 Batam. Durasi kegiatan dilaksanakan pada implementasi pertama yaitu, selama dua hari. Pada hari Senin, 13 Juni 2022 dibagikan *link youtube* serta *google form* dan hari Selasa, 14 Juni 2022 merekap hasil kuesioner yang telah diisi siswa-siswi SMA X IPA Negeri 3 Batam. Durasi implementasi kedua dilaksanakan selama dua jam, dimulai dari pukul 10.00-12.00 WIB.

Pembahasan

Edukasi mengenai *bullying* dan *hate speech* yang diterapkan oleh kelompok penulis dilaksanakan dua kali pada bulan Juni dan Juli. Implementasi pertama dilaksanakan melalui *virtual* karena tidak dapat bertemu secara langsung dengan beberapa alasan, sehingga hanya bertemu saat melakukan observasi dan wawancara kepada siswa-siswi SMA Negeri 3 Batam. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok penulis yaitu, melakukan video bersama salah satu alumni siswa SMA Negeri 3 Batam mengenai video pemahaman *bullying* dan *hate speech*. Setelah video tersebut sudah diedit dan selesai dibuat oleh kelompok penulis. Maka akan dibagikan

melalui *whatsapp* siswa-siswi X IPA SMA Negeri 3 Batam serta kuesioner yang berisi tingkat pemahaman terhadap video yang dibagikan.



Gambar 1 Kuesioner

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2022)

Implementasi kedua berupa implementasi secara langsung di lokasi mitra pada hari Senin, 18 Juli 2022 untuk menyebarkan edukasi, antisipasi *bullying* dan *hate speech*, serta membagikan materi berjudul “Pemahaman Terjadinya *Bullying* dan *Hate Speech* Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 3 Batam” dalam bentuk buku saku.



Gambar 3 Dokumentasi Bersama Pemenang

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2022)

Berdasarkan program yang dijalankan, kelompok penulis menemukan beberapa kelebihan dan kelemahan dari program ini, antara lain:

- Siswa-siswi lebih teredukasi dan lebih paham mengenai tindakan *bullying* dan *hate speech*, baik yang pernah mengalami ataupun belum mengalami.
- Menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan mitra, baik bagi pihak universitas maupun pihak mahasiswa-

Tidak hanya itu, kelompok penulis juga mengadakan sesi kuis kecil-kecilan namun berhadiah untuk para pemenang, dilanjutkan dengan sesi foto bersama, dan pengisian kuesioner ketika penutupan acara berlangsung. Peserta yang mengikuti kegiatan ini merupakan siswa-siswi ajaran tahun baru 2022 kelas X G SMA Negeri 3 Batam.



Gambar 2 Dokumentasi Bersama Siswa-Siswi

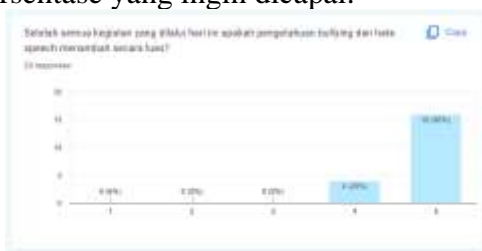
Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2022)

mahasiswa universitas yang terjun ke lokasi mitra.

- Meningkatkan kerjasama antar anggota dalam kelompok kegiatan.
- Ketidaktepatan waktu yang ditentukan dengan mitra, karena adanya keterbatasan waktu.

Pada saat kegiatan implementasi, terdapat sedikit kesulitan dalam komunikasi karena tidak dapat tatap muka secara langsung, saat melakukan kegiatan implementasi pertama yang disebabkan ketidakcocokan waktu untuk bertemu. Masalah yang dihadapi saat menjalankan implementasi kedua yaitu waktu yang ditetapkan oleh kampus tidak dapat dilakukan dengan tepat waktu sehingga tertunda karena mitra dalam masa liburan sekolah, Sehingga diperlukan penyusunan ulang jadwal implementasi tersebut dan komunikasi dengan pihak mitra untuk menunggu waktu yang tepat yaitu saat sekolah sudah mulai beroperasi. Kemudian, terdapat sedikit kesulitan yang dihadapi mengenai yaitu, kurang memandai transportasi untuk menuju lokasi mitra yang sangat jauh.

Walaupun terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi, kegiatan implementasi ini dapat berjalan dengan sukses dan berhasil atas bantuan dan dukungan dari pihak mitra, yaitu SMA Negeri 3 Batam yang telah memberikan kesempatan dalam mewujudkan penyelenggaraan kegiatan pengabdian untuk siswa-siswi SMA Negeri 3 Batam. Tingkat keberhasilan tersebut diukur dari tingkat pemahaman siswa-siswi melalui *google form*. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi, sebanyak 80% siswa-siswi merasa kegiatan implementasi dilakukan oleh penulis sangat berguna dalam menambah pemahaman yang lebih luas dan sebanyak 20% siswa-siswi merasa cukup berguna dalam menambah pemahaman mereka. Dari hasil persentase tersebut, dikatakan bahwa kegiatan implementasi ini direalisasikan dengan baik karena sudah melebihi rata-rata persentase yang ingin dicapai.



Gambar 4 Hasil Kuesioner
Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2022)

Dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi telah memahami dampak melakukan *bullying* dan *hate speech* setelah diberikan pemahaman yang lebih. Tujuan kegiatan ini untuk mengedukasi *bullying* dan *hate speech* pun tercapai, yaitu lebih mencegah dan meminimalisir terjadinya tindakan *bullying* dan *hate speech* di kalangan pemuda khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) dan meningkatkan pemahaman yang lebih lanjut kepada siswa-siswi sehingga dapat menanggulangi atas kasus yang terjadi serta pandangan lebih luas untuk menemukan solusi pencegahan *bullying* dan *hate speech* di lingkungan sekitar.

Simpulan

Selama melakukan kegiatan proyek SEPORA yang berjudul “Antisipasi serta Sosialisasi Mengenai Edukasi Dalam Peningkatan Pemahaman Nilai *Bullying* dan *Hate Speech* Pada SMAN 3 Batam”, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa-siswi mengenai *bullying* dan *hate speech* itu penting karena jika siswa-siswi dapat memahami dengan baik mengenai kasus kecil tersebut, akan mengurangi atau pun mencegah dampak buruk yang akan dialami oleh korban. Untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu, adanya melakukan sosialisasi dapat dilakukan secara *virtual* ataupun ke lokasi dan kegiatan kuis mengenai materi tersebut. Dari kegiatan pengimplementasian kegiatan yang dilaksanakan, didapatkan hasil bahwa 80% siswa-siswi merasa kegiatan yang dilakukan menambah pengetahuan mereka menjadi luas dimana dari yang kurang mengetahui kasus tersebut sekarang menjadi tahu bahwa kasus tersebut merupakan golongan *bullying* dan *hate speech*. Rekomendasi yang dapat kelompok penulis berikan untuk kegiatan selanjutnya bagi mahasiswa yang memilih topik ataupun mitra di Sekolah SMA Negeri 3 Batam yaitu, mengenai pengembangan ide sosialisasi yang menarik. Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh kelompok penulis masih terdapat 20% siswa-siswi yang merasa kurang terhadap kegiatan yang dilalui. Oleh karena itu, kelompok penulis menyarankan untuk kegiatan selanjutnya dapat membawa topik *bullying* dan *hate speech* secara unik dan berbeda dengan sebelumnya. Dapat dilakukan dengan mencari ide melalui social media atau ketika melakukan kuis menggunakan *kahoot*.

Untuk mengapresiasi keberhasilan serta kesuksesan proyek yang dilaksanakan, kelompok penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap Bapak Didin Setyawan, S.Si, M.Si selaku Plt Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Batam telah meluangkan waktu untuk

melakukan kegiatan pengabdian dan Ibu Dra. Juriyah selaku bimbingan konseling SMA Negeri 3 Batam yang telah membantu dalam koordinasi waktu pelaksanaan kegiatan dan informasi umum SMA Negeri 3 Batam.

Daftar Pustaka

Alam, A. A. F. (2018). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Perilaku Bullying dan Penangannya Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling STKIP Andi Matappa Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. 146–157.

KumparanNEWS. (2021). *Catatan Akhir Tahun KPAI: Masih Banyak Kasus Bullying Berujung Korban Meninggal*. KumparanNEWS.

<https://kumparan.com/kumparannews/catat-an-akhir-tahun-kpai-masih-banyak-kasus-bullying-berujung-korban-meninggal-1xCdQQVB9QH/1>

M, P. (2018). *Pengertian Wawancara Secara Umum, Tujuan, Jenis, dan Ciri-Ciri Pewawancara*. Maxmanroe.Com. <https://www.maxmanroe.com/vid/karir/pengertian-wawancara.html>

Siadari, C. (2018). *Pengertian Kuesioner Menurut Para Ahli*. Kumpulan Pengeritan. <https://www.kumpulanpengertian.com/2018/07/pengertian-kuesioner-menurut-para-ahli.html>

Sobry, A. (2022). *Jumlah Kasus Bullying Anak di Sekolah Masih Tinggi, KPAI Ungkap Data Mirisnya di Hari Anak Nasional*. Hai. [https://hai.grid.id/read/073390757/jumlah-kasus-bullying-anak-di-sekolah-masih-tinggi-kpai-ungkap-data-mirisnya-di-hari-anak-nasional#:~:text=HAI-Online.com - Kasus,30-60 kasus per tahun.](https://hai.grid.id/read/073390757/jumlah-kasus-bullying-anak-di-sekolah-masih-tinggi-kpai-ungkap-data-mirisnya-di-hari-anak-nasional#:~:text=HAI-Online.com-Kasus,30-60 kasus per tahun.)

Zakky. (2020). *Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Lengkap]*. ZonaReferensi.Com. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/#:~:text=Observasi adalah salah satu metode,desain penelitian yang sedang dilakukan.>